

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode kartu arisan yang digunakan di SD Negeri 042 tampan pekanbaru telah mampu meningkatkan hasil belajar kognitif matematika siswa kelas IV B pada pokok bahasan pengukuran. Penerapan metode kartu arisan dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar kognitif matematika siswa.

Nilai hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode kartu arisan mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Yaitu 78,37% sedangkan sebelum menggunakan metode kartu arisan hanya 38,89%.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode kartu arisan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa terhadap materi pelajaran, hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan klasikal yang mencapai 80%.

Walaupun metode kartu arisan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, namun masih terdapat kekurangan kekurangan antara lain sebagai berikut:

1. Tidak semua terlibat dalam kegiatan pembelajaran.
2. Nilai tergantung pada individu yang mempengaruhi nilai teman lain.
3. Tidak terbaginya pengetahuan secara merata ha ini dikarenakan

ada sebagian peserta didik yang main-main dan tidak serius dalam mengikuti pembelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian penulis mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan metode kartu arisan pada materi kartu pengukuran dalam upaya peningkatan hasil belajar kognitif siswa.

1. Metode kartu arisan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada pokok bahasan pengukuran dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.
2. Siswa aktif bekerja secara individu agar mereka dapat memiliki pengalaman yang lebih baik, aktif, dan dapat mengoptimalkan kerja panca indranya.
3. Guru dituntut kreatif agar mampu menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.
4. Sebelum tindakan penelitian dilakukan sebaiknya simulasi tentang pembelajaran yang akan diterapkan, dan penjabaran langkah-langkah serta peran peserta didik terhadap model pembelajaran tersebut.
5. Guru dapat memberikan hadiah yang menarik dan bermanfaat sehingga menambah motivasi siswa dalam belajar.